

PELATIHAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA GURU- GURU BAHASA INDONESIA YAYASAN NURUL HIKMAH AL HAKIM JONGGOL JAWA BARAT

Egi Nusivera¹, Indah Rahmayanti²

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka^{1,2}

Email: egi.nusivera@uhamka.ac.id

ABSTRAK

Pendekatan pembelajaran di sekolah pada era pandemi ini keadaannya membuat pendekatan pembelajaran menjadi terbatas. Keadaan ini juga membuat guru Bahasa Indonesia menjadi terbatas dalam melakukan pendekatan pembelajaran Bahasa Indonesia. Maka pada pembelajaran sekolah terkait mata pelajaran Bahasa Indonesia, kami memberikan solusi berupa pelatihan pendekatan saintifik kepada siswa. Langkah nyata dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut ; melakukan pemberdayaan personal baik dalam meningkatkan kompetensi dan peran tim pengmas serta mitra pengmas, meningkatkan jiwa kerelawan dan kemampuan kolaborasi (interprofessional dan transprofessional) pada tim pengmas dan mitra pengmas, kontribusi aktif dalam penanganan Covid-19 dan peningkatan pemahaman pendekatan saintifik khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia bagi guru-guru di yayasan Nurul Hikmah Al - Hakim. Guru dapat mengembangkan kapasitas, pengetahuan dan mendorong peningkatan kesadaran akan pentingnya pendekatan saintifik. Pemberdayaan institusi dengan memperkuat kontribusi perguruan tinggi dalam melatih guru-guru ini sebagai bentuk implementasi kebermanfaatan keilmuan dosen Pendidikan Bahasa Indonesia untuk masyarakat. Sumbangsih dan inspirasi dalam proses pembelajaran jarak jauh (secara daring maupun luring) di yayasan Nurul Hikmah Al Hakim .

Kata Kunci : Pendekatan saintifik, yayasan Nurul Hikmah Al Hakim .

ABSTRACT

The learning approach in schools in this pandemic era makes the learning approach limited. This situation also makes Indonesian teachers limited in their approach to learning Indonesian. So in school learning related to Indonesian subjects, we provide solutions in the form of scientific approach training for students. The concrete steps in this activity are as follows; carry out personal empowerment both in increasing the competence and role of the community service team and community service partners, increasing the spirit of volunteerism and collaboration skills (interprofessional and transprofessional) in the community service team and community service partners, active contribution in handling Covid-19 and increasing understanding of scientific approaches, especially in learning Indonesian language for teachers at the Nurul Hikmah Al - Hakim foundation. Teachers can develop capacity, knowledge and

encourage increased awareness of the importance of a scientific approach. Institutional empowerment by strengthening the contribution of universities in training these teachers is a form of implementing the scientific benefits of Indonesian Language Education lecturers for the community. Contribution and inspiration in the distance learning process (online and offline) at the Nurul Hikmah Al Hakim foundation.

Keywords: Scientific approach, Nurul Hikmah Al Hakim foundation.

PENDAHULUAN

Pada masa inipemerintah Indonesia mengambil kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang dilanjutkan dengan PPKM dan menetapkan bencana non-alam penyebaran Covid-19 sebagai bencana nasional. Kebijakan ini berdampak langsung terhadap kegiatan yang bersifat formal. Sekolah merupakan institusi yang diliburkan dan siswa melakukan proses pembelajaran dari rumah termasuk dengan siswa-siswi SMP, SMA, SMK yayasan Nurul Hikmah Al Hakim yang terletak di Jalan Raya Jonggol Km 3 Kp Cibucil, Rt 008/003 Ds Sukamanah Kec Jonggol Kab Bogor. 16830.

Yayasan ini dipimpin oleh dr.H.Apep jamal Naseh beliau menerapkan pembelajaran berbasis digital yang sudah terintegrasi antara sekolah, guru, siswa dan orangtua siswa. Hal ini memudahkan orang tua memonitoring siswa dalam KBM. Akan tetapi, tidaksemua orang tua yang melek dengan teknologi digital. Hal tersebut mengharuskan guru untuk mempelajari pendekatan- pendekatan dalam pembelajaran, guna mempermudah siswa dalam belajar dari rumah.

Beberapa pendekatan dalam pembelajaran sudah diterapkan di sekolah- sekolah dibawah naungan Yayasan Nurul Hikmah Al Hakim, namun ungtuk pendekatan saintifik belum diperdalam lebih lanjut. Pada kesempatan ini, tim pengabdian ingin memberikan kontribusi pelatihan pendekatan saintifik pada guru- guru di Yayasan Nurul Hikmah Al Hakim terkhusus guru-guru Bahasa Indonesia. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bias berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan, dan menyimpulkan.

METODE

Metode pelaksanaan dalam pengabdian masyarakat ini adalah dengan ceramah, demonstrasi serta forum diskusi. Penggabungan metode ini akan bersinergi memberikan yang terbaik pada pengembangan pendekatan saintifik di sekolah. Tahap-tahap pelaksanaan dari permasalahan mitra adalah sebagai berikut ;

Melakukan pemberdayaan personal

Meningkatkan kompetensi dan peran tim pengmas serta mitra pengmas. Meningkatkan jiwa kerelawan dan kemampuan kolaborasi (interprofessional dan transprofessional) pada tim pengmas dan mitra pengmas. Berkontribusi aktif dalam penanganan Covid-19 dan peningkatan keterampilan guru-guru di yayasan Nurul Hikmah Al Hakim Jonggol.

Pemberdayaan Masyarakat

Mengembangkan kapasitas, pengetahuan dan mendorong peningkatan kesadaran guru-guru di yayasan Nurul Hikmah Al Hakim Jonggol.dalam meningkatkan keterampilan dibidang pemahaman pendekatan pembelajaran.

Pemberdayaan Institusi

Memperkuat kontribusi perguruan tinggi dalam penanganan Covid-19 dan sebagai implementasi kebijakan Kampus Merdeka, Merdeka Belajar serta Kampus Mengajar. Mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter serta pengalamanguru-guru di yayasan Nurul Hikmah Al Hakim Jonggol selama pandemi COVID-19. Memberi sumbangsih dan inspirasi dalam proses pembelajaran jarak jauh (secara daring maupun luring) di yayasan Nurul Hikmah Al Hakim Jonggol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Guru bahasa Indonesia di Yayasan Nurul Hikmah ini pada dasarnya sudah mengajarkan materi pelajaran dengan baik. Akan tetapi terkadang ada kendala-kendala yang dihadapi akibat keterbatasan dari pengetahuan guru-guru tentang pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan dalam mengajar. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini membuat guru-guru bahasa Indonesia di Yayasan Nurul Hikmah sangat tertarik untuk mengikutinya.

Langkah Kerja Pengabdian

Tim pengabdian masyarakat Uhamka menggelar pelatihan ini berdasarkan hasil observasi pembelajaran terlebih dahulu mengenai apa yang dibutuhkan guru di sekolah.

Langkah kedua

Pada langkah kedua ini kami mendiskusikan langkah-langkah pengabdian yang akan dilakukan dan membuat konsep pengabdian. Serta langsung melaksanakan pengabdian secara langsung dengan tetap memperhatikan protocol kesehatan.

Dalam pertemuan virtual tersebut kami menjelaskan kegunaan pendekatan saintifik pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia, dan menggambarkan bagaimana pendekatan saintifik tersebut di dalam kelas.

Pembahasan

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan yaitu: Persiapan Kegiatan. Pada kegiatan ini dilakukan koordinasi dengan pihak yayasan mengenai pertemuan yang akan diadakan bersama guru-guru bahasa Indonesia Yayasan Nurul Hikmah Alhakim Jonggol dalam kaitannya dengan penggunaan pendekatan saintifik pada pelajaran bahasa Indonesia secara virtual.

Pelaksanaan Kegiatan

SIMPULAN

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 3 Februari 2022. Metode penyampaian materi disertai dengan Tanya jawab dan diskusi. Berdasarkan kegiatan tersebut dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut: Beberapa guru masih belum paham apa itu pendekatan saintik. Sebagian peserta masih belum mahami bagaimana pendekatan saintifik digunakan dalam pelajaranbahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Lorin. 2001. Kerangka landasan untuk pembelajaran, pengajaran dan asesmen. New York: MK Company (Judulbukuasli: A Taxonomy for Learning, Teaching and assesing: A revision of Bloom Taxonomy of educational Objective, 1956, diterjemahkan Agung Prihantoro).
- Arikunto, Suharsimi. 2013. Dasar dasar evaluasi pendidikan. Jakarta: BumiAksara
- Chapman, Carolyn. 2011. Differentited instruction in literacy, math & science. California: Thousand Oak Choong,
- Philip. (2008). Task complexity and linguistic complexity: an exploratory study (VersiElectronik). Journal TESOL and Applied Linguistic, Vol.11, 1-25.
- Hosnan. 2014. Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21. Bogor: Ghalia Indonesia
- Johnson, W. David. 2012. Colaborative learning, strategi pemebelajaran untuk sukses semua. Virginia: Alexandria (Judulasli The Ne circle of learning. Diterjemahkan Narulita Yusron, 2004)
- KBBI. 2008. Kamus besarbahasa Indonesia pusat bahasa. Edisi Keempat. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. Bahasa Indonesia wahana pengetahuan. Jakarta: Kemdikbud
- Kunandar. 2013. Penilaian autentik (penilaian hasil belajar berdasarkan kurikulum 2013). Jakarta: PT Raja Grafindo
- Price, Leah. (2007). The look of reading: book, painting, text. ProQuest Education Journal, Vol. 49 531-532
- Soegiyono. 2008. Metode penelitian kualitatif, kuantitaif dan r&d. Bandung: Alfa Beta
- Syamsi, Kastam, et.al (2013). Pengembangan model buku ajar membaca berdasarkan pendekatan proses bagi siswa smp. Journal Cakrawala Pendidikan, Februari 2013, Th. XXXII, No. 1